

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan subyek penelitian**

Objek dari penelitian ini dilakukan di daerah Surabaya yakni di pabrik kopi PT Setia Jaya Surabaya. Subjek dari penelitian ini adalah karyawan pada PT Setia Jaya Surabaya sebanyak 98 karyawan.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, yang mana data tersebut didapat langsung dari narasumber dengan penyebaran kuesioner. Dari penyebaran kuesioner tersebut data diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu dengan cara memberikan beberapa pernyataan kepada responden untuk memperoleh jawaban dalam bentuk kuesioner.

#### **C. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pabrik kopi yang ada di Surabaya sebanyak 98 karyawan.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yang mana didalamnya terdapat *rating-scale* dan beberapa pertanyaan yang akan ditanggapi oleh responden dengan cara memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Dalam penyusunan kuesioner, terlebih dahulu peneliti menentukan beberapa indikator setiap variabel yang nantinya akan dijabarkan atau dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Skala tersebut menunjukkan lima tingkatan jawaban yang menggambarkan tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan atau pertanyaan yang telah disediakan. Terdapat dua istilah yang digunakan untuk skala *likert*, yakni item favorable dan unfavorable, contohnya adalah sebagai berikut:

- a. Favorable
  - Sangat Tidak Setuju : skor 1
  - Tidak Setuju : skor 2
  - Tidak Tahu : skor 3
  - Setuju : skor 4
  - Sangat Setuju : skor 5
- b. Unfavorable
  - Sangat Tidak Setuju : skor 5
  - Tidak Setuju : skor 4

Tidak Tahu : skor 3

Setuju : skor 2

Sangat Setuju : skor 1

## E. Definisi operasional variabel

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	+ / -
1	Komitmen organisasi (Y)	Robbins dan Judge (2011) komitmen organisasional (organizational commitment) adalah suatu keadaan di mana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi tersebut.	a. Menjadi bagian dari organisasi b. Kebanggaan c. Kepedulian d. Hasrat yang kuat	1. + 2. + 3. + 4. + 5. + 6. + 7. + 8. + 9. +
2	Budaya organisasi (X1)	Robbins (2011) menjelaskan bahwa budaya organisasi menyangkut bagaimana para anggota melihat organisasi tersebut, bukan menyangkut apakah para anggota organisasi menyukainya atau tidak, karena para anggota menyerap budaya organisasi berdasarkan dari apa yang mereka lihat atau dengar di dalam organisasi.	a. Inovasi dan pengambilan resiko b. Perhatian kepada detail c. Orientasi hasil d. Orientasi manusia e. Orientasi tim f. Agresivitas g. Stabilitas	1. + 2. + 3. + 4. + 5. + 6. + 7. + 8. + 9. + 10. + 11. + 12. + 13. + 14. + 15. +
3	Kepuasan kerja (X2)	Robbins dan Luthan (2006) kepuasan kerja karyawan merupakan perasaan emosional yang dialami oleh seorang karyawan karena dapat memenuhi keinginan dan	a. Pekerjaan itu sendiri b. Gaji c. Supervisi, d. Rekan kerja.	1. + 2. + 3. + 4. + 5. + 6. + 7. +

		kebutuhannya melalui bekerja.		8. + 9. + 10. + 11. + 12. + 13. +
4	Kepemimpinan (X3)	Wahjusumidjo (2003) kepemimpinan adalah sebagai bentuk hubungan sekelompok orang, hubungan antara yang memimpin dan yang dipimpin.	a. Bersifat adil b. Memberi sugesti c. Mendukung tujuan d. Katalisator e. Menciptakan rasa aman f. Sebagai wakil organisasi g. Sumber inspirasi h. Bersikap menghargai	1. + 2. + 3. + 4. + 5. + 6. + 7. + 8. + 9. + 10. + 11. + 12. + 13. + 14. + 15. + 16. +

## F. Metode Uji Instrumen Data

### 1) Uji Validitas

Imam Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya instrument suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap item pernyataan atau pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner dapat menggambarkan dan mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti.

Untuk mengetahui valid atau tidaknya masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai indeks validitasnya. Dan syarat minimum untuk dianggap valid suatu butir pertanyaan adalah jika nilai

sig validitasnya  $< 0,05$  (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment*.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang atau waktu yang berbeda (Arikunto, 2010). Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah sebuah kuesioner dapat konsisten dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabilitas kuesioner jika digunakan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden dapat konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60, maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau reliabel (Ghozali, 2011). Untuk memudahkan menghitung menggunakan alat bantu hitung yaitu dengan program *SPSS version*.

## **G. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis**

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis dengan cara menjabarkan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan general. Pada uji ini

ditunjukkan penjelasan dari kelompok melalui mean, median, modus dan standar deviasi. Uji ini bertujuan untuk menyajikan gambaran dari data yang telah terkumpul.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Untuk menguji normalitas residual pada uji statistik dapat digunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2011). Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig lebih besar dari alpha 0,05 (Nazaruddin, 2016).

### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian antar variabel yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya, dengan melihat nilai *Varians Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Model regresi dapat dikatakan bebas multikolinieritas ketika nilai *tolerance* lebih dari 0,1, dan nilai

*Variance Inflasi Factor (VIF)* kurang dari 10 yang dilihat dari hasil regresi berganda (Nazaruddin, 2016).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Jika varians dan residual satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Uji yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas ini adalah uji *gletser* yang dilihat dari nilai signifikansi diatas 0,05 (Nazaruddin, 2016).

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis data ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*) dngan alasan bahwa variabel independennya lebih dari satu variabel. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Hipotesis akan diterima apabila memiliki nilai sig kurang dari 0,05 dan nilai beta searah dengan hipotesis. Persamaan regresinya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Variabel Komitmen Organisasi
b	: Koefisien Regresi
X1	: Variabel Budaya Organisasi
X2	: Variabel Kepuasan Kerja
X3	: Variabel Kepemimpinan

a. Uji F

Uji F merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan untuk tidak simultan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan alpha sebesar 0,05 (Ghozali, 2011). Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  maka dapat dikatakan semua variabel independen berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t merupakan metode untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis:

- 1) Jika  $\text{sig} < \alpha 0,05$ , maka keputusannya hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $\text{sig} > \alpha 0,05$ , maka keputusannya hipotesis ditolak berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.



c. Uji koefisien determinasi

Menurut Ghozali (2011) untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar model regresi dapat menjelaskan variabel dependen penelitian. Nilai *Adjusted R-Square* yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas.